

## PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DENGAN MEDIA *BULLETIN BOARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM PERIODIK UNSUR

Nur Yaumil Awaliah<sup>1\*</sup>, Muflihah<sup>1</sup>, Usman<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\* yaumil30juni@gmail.com (+6285247418869)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan media *Bulletin Board* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur di SMA Negeri 16 Samarinda tahun ajaran 2016/2017. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-4 dan X-5 yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa dan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes dan non tes. Tes berupa soal *post-test* dan ulangan harian, sedangkan non tes diperoleh melalui dokumentasi. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model TAI dengan media *bulletin board* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Secara signifikan terdapat pengaruh model TAI dengan media *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur di SMA Negeri 16 Samarinda tahun ajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** Pembelajaran langsung, TAI

### PENDAHULUAN

Pada pembelajaran kimia di sekolah tidak jarang ditemukan siswa yang malas dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan proses pembelajaran hanya bersifat satu arah, hanya dari guru saja yang menyebabkan siswa merasa bosan, kurang memperhatikan pelajaran. Akibatnya siswa tidak paham materi kimia yang disampaikan oleh guru dan memperoleh hasil belajar yang tidak mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terjadi di SMA Negeri 16 Samarinda dan perlu dilakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan mengoptimalkan semua potensi siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik serta penggunaan media pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan berpikir dalam diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar (Sudjana, 2005).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kimia adalah model *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran TAI telah banyak digunakan oleh para peneliti dan terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Herlina, 2012; Ramlan, 2013; dan Ramandika, dkk. 2013). Model Pembelajaran TAI menerapkan pola belajar bimbingan antar teman, sehingga siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang kurang pandai. Model pembelajaran TAI dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil sehingga siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat

terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Slavin, 2010).

Untuk menunjang penggunaan model pembelajaran TAI, digunakan media pembelajaran yaitu media *bulletin board*. Media ini akan menjadikan model pembelajaran menjadi lebih menarik. Media *bulletin board* merupakan sebuah papan yang terbuat dari *styrofoam*, gambar atau tulisan yang berhubungan dengan materi sistem periodik unsur, contohnya meletakkan unsur berdasarkan konfigurasi elektronnya yang dituliskan pada kertas origami dapat dibongkar pasang dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali dan dapat langsung diaplikasikan oleh siswa (Arsyad, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran TAI dengan media *bulletin board* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur di SMA Negeri 16 Samarinda tahun ajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

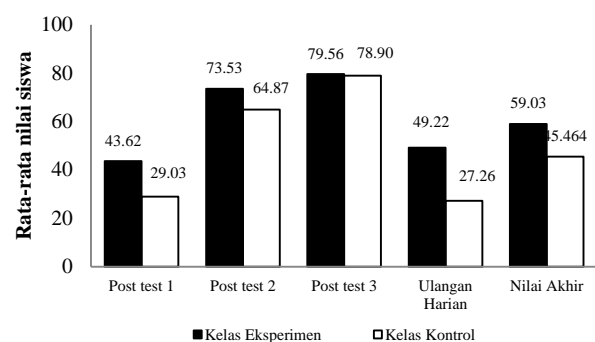
Penelitian ini tergolong *pre-experimental* jenis *static group comparison*. Satu kelas siswa menjadi pengontrol dengan model pembelajaran langsung, sedangkan satu kelas siswa diberi perlakuan dengan model pembelajaran TAI dengan media *bulletin board*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas X-4 sebanyak 32 siswa (kelas eksperimen) dan siswa kelas X-5 sebanyak 32 siswa (kelas kontrol).

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Hasil belajar siswa sebelum penelitian digunakan sebagai uji homogenitas sampel dan pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan digunakan untuk melihat adanya pengaruh perlakuan. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes tertulis yang dibagi menjadi 2 yaitu *post test* dan ulangan harian. *Post test* berupa 5 butir soal esai dan diberikan di tiap akhir pertemuan. Jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan. Ulangan harian berupa 20 soal pilihan ganda soal yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir. Hasil belajar siswa diperoleh dari 20% masing-masing *post-test* (pertemuan 1, 2 dan 3) ditambah dengan 40% nilai ulangan harian.

Dilakukan analisis homogenitas sampel menggunakan uji F dan analisis pengaruh perlakuan menggunakan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan nilai rata-rata *post-test* di tiap pertemuan ulangan harian dan nilai akhir siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa nilai rata-rata *post-test*, ulangan harian dan nilai akhir siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* ulangan harian dan nilai akhir siswa kelas kontrol. Jadi model pembelajaran TAI dengan didukung media pembelajaran *bulletin board* dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada pokok bahasan sistem periodik unsur. Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran TAI siswa terbantuan dengan adanya *handout*. Pembagian *handout* ini merupakan tahap awal dari model pembelajaran TAI yang tidak terdapat pada model pembelajaran langsung (kelas kontrol). *Handout* berisi materi singkat yang akan guru jelaskan, sehingga hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan guru jelaskan.



Gambar 1. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penyebab lain adalah, dalam model pembelajaran TAI, setiap kelompok yang dibentuk guru, masing-masing siswa diberikan tugas individu, yang kemudian hasil dari masing-masing tugas individu tersebut saling memeriksa jawaban, dibahas dan didiskusikan, sehingga hal ini mengakibatkan siswa telah mengetahui letak kesalahan dan mencegah agar siswa tidak mengulangi kesalahan jawaban ketika mengerjakan soal *post-test* dan ulangan harian. Sebagai tambahan, ketika masing-masing ketua kelompok melaporkan hasil diskusi mereka, diakhir pembelajaran guru memberikan *reward* atau penghargaan kepada kelompok dengan kriteria kelompok *great*, *best* dan *good*. Pemberian *reward* ini tentu akan memotivasi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar.

Penggunaan media pembelajaran *bulletin board* juga menjadi faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran TAI dengan media *bulletin board* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan model

pembelajaran langsung. Pada penerapan model TAI, siswa dapat langsung menggunakan media pembelajaran pada contoh soal yang diberikan, sehingga siswa lebih terpacu untuk mengetahui materi yang disampaikan, siswa juga lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran dan berakibat pada siswa berperan lebih aktif pada proses pembelajaran. Aktifnya siswa pada proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan belajar itu sendiri, dengan kata lain proses belajar mengajar merupakan proses aktif siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga siswa tidak sekedar mengetahui materi atau pengetahuan yang diajarkan, namun juga siswa diharapkan pada akhirnya akan mampu untuk melakukan sesuatu dari materi atau pengetahuan yang siswa dapatkan.

Penggunaan media pembelajaran *bulletin board* pada penelitian ini juga merupakan pengalaman langsung yang dapat diaplikasikan langsung oleh siswa melalui lambang unsur atau konfigurasi elektron yang tertulis pada kertas origami dan kemudian disusun pada *styrofoam*. Adanya lambang unsur dan konfigurasi elektron tersebut memudahkan siswa untuk memahami dan menyerap materi Sistem Periodik Unsur, karena siswa melihat dalam bentuk yang konkrit, sehingga merangsang pikiran siswa untuk lebih aktif dalam memahami pelajaran. Adanya media pembelajaran *bulletin board* ini juga lebih memunculkan ketertarikan belajar pada diri siswa, ketika siswa telah tertarik belajar, maka siswa akan lebih cepat untuk memahami suatu materi dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TAI dengan media pembelajaran *bulletin*

*board* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 16 Samarinda pada pokok bahasan sistem periodik unsur.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu, Ibu Sri Romadhani selaku Kepala SMA Negeri 16 Samarinda dan Bapak Lukito Settya Budi selaku guru bidang studi kimia SMA Negeri 16 Samarinda yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Herlina. (2012). Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akutansi Kelas XI AK 1 SMK ABDI Negera Muntilan. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 2(6).
- Ramandika, dkk. (2013). studi komparasi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok sistem periodik unsur (SPU) Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(4).
- Ramlan. (2013). Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belajar Kelas VII SMP Negeri 27 Makassar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Slavin, R.E. (2010). *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Terjemahan Nurulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.